

Global

Laporan ADP National Employment menunjukkan penciptaan lapangan pekerjaan swasta di Amerika Serikat lebih rendah pada bulan Maret yaitu di 145,000. Investor memandang ini sebagai sinyal bahwa ketenagakerjaan AS mulai melambat. Lalu laporan ISM Non-Manufacturing PMI, yang mengukur aktivitas sektor jasa AS, dirilis dibawah ekspektasi konsensus dan merupakan level terendah selama 3 bulan terakhir dari 55.1 ke 51.2. Hal ini meningkatkan kekhawatiran investor akan kemungkinan resesi.

Sedangkan kabar dari New Zealand, RBNZ memberikan kejutan dengan menaikkan suku bunga 50bps diatas ekspektasi kenaikan 25bps menjadi 5.25%. NZD melemah karena investor menganggap kenaikan 50bps terlalu agresif untuk kondisi ekonomi New Zealand saat ini.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali bergerak melemah kemarin. Sempat menguat ke kisaran 6.867,33, IHSG berbalik turun dan berakhir melemah 0,2% ke 6.819,17. Sebanyak 286 saham melemah, 239 saham menguat sementara 189 saham lainnya tidak bergerak. Perdagangan menunjukkan nilai transaksi mencapai sekitar Rp10,23 triliun. Pelaku pasar saat ini masih menantikan apakah bank sentral AS (The Fed) akan kembali menaikkan suku bunganya atau tidak. Data tenaga kerja AS yang akan dirilis besok malam bisa memberikan gambaran lebih jelas. Sementara itu dari dalam negeri, bagi-bagi dividen sektor batu bara sudah dimulai dari emiten tambang batu bara PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG). Hal ini bisa memberikan dampak positif ke sektor energi, sekaligus mendongkrak kinerja IHSG.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah dibuka di level 14.920-14.940 pada awal perdagangan, kemudian menguat pada sesi kedua hingga bergerak di 14.910. USDIDR ditutup di 14.935-14.940 pada akhir perdagangan Rabu. Pada pembukaan pasar pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14.960-14.980 dengan perkiraan range perdagangan di 14.920-15.010.

Pasar Obligasi Indonesia masih menunjukkan yield yang mengalami penurunan. Namun investor terlihat masih akan mencermati data ketenagakerjaan diluar sektor pertanian (Non-Farm Payroll/NFP) pada hari Jumat mendatang.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.97%	0.18%
U.S	6%	0.4%

BONDS	4-Apr	5-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.73	6.70	(0.49)
INA 10 YR (USD)	4.70	4.65	(1.11)
UST 10 YR	3.34	3.31	(0.84)

INDEXES	4-Apr	5-Apr	%
IHSG	6833.18	6819.68	(0.20)
LQ45	943.14	940.69	(0.26)
S&P 500	4100.6	4090.38	(0.25)
DOW JONES	33402.38	33482.72	0.24
NASDAQ	12126.33	11996.86	(1.07)
FTSE 100	7634.52	7662.94	0.37
HANG SENG	20274.59	Closed	N/A
SHANGHAI	3312.56	Closed	N/A
NIKKEI 225	28287.42	27813.26	(1.68)

FOREX	5-Apr	6-Apr	%
USD/IDR	14980	14980	0.00
EUR/IDR	16423	16318	(0.64)
GBP/IDR	18724	18641	(0.44)
AUD/IDR	10137	10034	(1.02)
NZD/IDR	9523	9430	(0.98)
SGD/IDR	11307	11266	(0.37)
CNY/IDR	2177	2177	0.02
JPY/IDR	113.72	114.20	0.43
EUR/USD	1.0963	1.0893	(0.64)
GBP/USD	1.2499	1.2444	(0.44)
AUD/USD	0.6767	0.6698	(1.02)
NZD/USD	0.6357	0.6295	(0.98)

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
AU	Balance of Trade	A\$13.87b	A\$12.2B	A\$11.68B
CN	Caixin Composite PMI	54.5	54.5	54.2
US	Initial Jobless Claims		205K	198K
US	Continuing Jobless Claims		1695K	1689K
US	Fed Bullard Speech			
GB	S&P Global/CIPS Construction PMI		53.8	54.6

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI